



Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Ubur-Ubur Berantai Terhadap Kemampuan Numerasi Siswa Materi Statistika Kelas VI SD Negeri 091270 AFD 13 Laras

Delima Krisdayanty Simangunsong

dsimangunsong79@gmail.com

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Aprido Bernardo Simamaora

aprido.simamora@uhn.ac.id

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Sukardo Sitohang

sukardositohang123@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Korespondensi penulis : *dsimangunsong79@gmail.com*

Abstract This research aims to determine the effect of the Problem Based Learning learning model assisted by Chained Jellyfish Media on Students' Numeracy Ability in Class VI Statistics Material at State Elementary School 091270 AFD 13 Laras. The type of research used in this research is experimental research. Research based on one group pretest posttest design. The sample for this research was 23 class IV students. The sampling technique in this research is nonprobability sampling. The data collection technique in this research uses a test in the form of multiple choice questions which has four choices, namely a b c and d with a total of 15 questions. Based on the level homogeneity test, the yield value was 0.890. According to the criteria that have been determined: if the value of the variation is >0.05 then the data is declared to contain uniform variations. In the event that the results show that 0.890 is >0.05 , it can be concluded that the data obtained contain the same or homogeneous characteristics. The normality test and homogeneity test have been completed and have been continued with the hilpotelsils test. The T-test results obtained by the students were 15.760 and 2.074. Dengan delmilkan $>$ which means H_0 rejected and H_a diltelrilma. From the training results data obtained, it is clear that there is an influence of the Baseld Learnil Problem Learning Model assisted by the Belrantail Jellyfish Meldila on students' numerical abilities.

Keywords: influence, Problem Based Learning Model. Students' Numeracy Ability

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media Ubur-Ubur Berantai Terhadap Kemampuan Numerasi Siswa Materi Statistika Kelas VI SD Negeri 091270 AFD 13 Laras. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian berbasis one group pretest posttest design. Sampel penelitian ini adalah 23 orang siswa kelas IV. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes berbentuk soal pilihan berganda yang memiliki empat pilihan yaitu a b c dan d dengan jumlah soal 15 soal. Berdasarkan uji homogenitas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,890. Menurut kriteria yang telah ditetapkan Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data Dinyatakan memiliki variasi yang seragam. Dalam Hal ini terlihat bahwa 0,890 $> 0,05$ maka dapat Disimpulkan bahwa data tersebut memiliki karakteristik yang sama atau homogen. Uji normalitas dan uji homogenitas telah terpenuhi sehingga dilanjutkan pada uji hipotesis. Adapun hasil uji-t yang diperoleh siswa ialah 15,760 dan 2,074. Dengan demikian $>$ yang artinya H_0 diltolak dan H_a diterima. Dari data hasil penelitian yang didapatkan benar adanya pengaruh model pembelajaran *Problelm Baseld Lelarnilng* Berbantuan media ubur-ubur berantai terhadap kemampuan numerasi siswa.

Kata kunci: Pengaruh, Model Pembelajaran Problem Based Learning. Kemampuan Numerasi Siswa

LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan Sepanjang Hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan hidup (Mudyahardjo, 2006:3). Tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa "pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara

Berdasarkan hasil pengamatan pada kelas VISD Negeri 091270 AFD 13 Laras memiliki KKM pada mata pelajaran Matematika adalah 70. Berdasarkan batas kriteria ketuntasan minimal nilai semester matematika kelas VI Maka dapat dilihat siswa yang sudah mencapai KKM sebanyak 9 siswa dan 14 siswa yang belum mencapai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada 61% siswa yang belum mencapai KKM pada kemampuan numeir.

Tabel 1.1

Nilai Kemampuan Numerasi Siswa Kelas VI
SD Negeri 091270 AFD 13 Laras

No	Nillail KKM	Kriltelrila	Jumlah Silswa	PelrseIntasel
1	≥ 70	Lulus	9	39%
2	≤ 70	Tildak Lulus	14	61%
	Jumlah		23	100%

(Sumbelr:SD Nelgelril 091270 AFD 13 Laras)

Dari tabel di atas dapat diperoleh bahwa ,sebanyak 14 siswa yang tidak mencapai nilai rata-rata KKM atau dinyatakan tidak lulus dan 9 siswa dinyatakan lulus. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan numerasi siswa pada mata pelajaran matematikan masih rendah.

Beberapa penelitian tentang penggunaan model *Problem Based Learning* yang pernah dilakukan oleh peneliti diantaranya Nisa (2023) dalam penelitiannya yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Numerasi Siswa Melalui Model *Problem Based Learning* Berbantu *Quizizz*” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning* berbantuan media aplikasi quizizz dapat meningkatkan keterampilan numerasi pada siswa kelas III dalam mata pelajaran Matematika. Pada penelitian (Raihul, et al., 2023); dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Berbasis *Experiential Learning* Terhadap Kemampuan Numerasi Siswa Kelas IV” menunjukkan hasil penelitian bahwa penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Berbasis *Experiential Learning* Terhadap Kemampuan Numerasi Siswa Kelas IV mendapatkan pengaruh yang cukup tinggi dalam meningkatkan kemampuan numerasi. Penelitian selanjutnya (Rizky, et al., 2023); dengan penelitian yang berjudul “Penggunaan Model *Problem Based Learning* Berbantuan *Talking Stick* untuk Meningkatkan Kemampuan Numerasi Kelas III” dengan menunjukkan hasil penelitian bahwa model *Problem Based Learning* Berbantuan *Talking Stick* memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan numerasi materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pada peserta didik kelas III SD.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik memilih judul penelitian “**Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media Ubur-Ubur Berantai Terhadap Kemampuan Numerasi Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Statistika Kelas VI SD Negeri 091270 AFD 13 Laras**”. Diharapkan melalui model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* ini dapat berpengaruh pada Kemampuan Numerasi

Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Statistika Kelas VI SD Negeri 091270 AFD 13 Laras.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian eksperimen . Menurut Sugiyono (2023:110-111) Metode penelitian eksperimen merupakan salah satu metode kuantitatif, digunakan terutama apabila peneliti ingin melakukan percobaan untuk mencari pengaruh variabel independent/treatment/perlakuan tertentu terhadap variabel dependen/hasil/output dalam kondisi yang terkendali

Berdasarkan hal tersebut dapat dikemukakan bahwa metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent (*treatment*/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalkan. Kondisi dikendalikan agar tidak ada variabel lain (selain variabel treatment) yang mempengaruhi variabel dependen agar kondisi dapat dikendalikan, maka dalam penelitian eksperimen menggunakan kelompok kontrol

Rancangan penelitian ini menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest* penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu *pretest* yang dilakukan pada awal sebelum melakukan perlakuan (*treatment*). *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2023:296) teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Test (*Pretest dan Posttest*)

Peneliti memberikan soal berupa pilihan ganda kepada siswa sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Dalam pemberian test ini dilakukan sebanyak dua kali yakni sebelum dan sesudah kegiatan belajar. Tes yang pertama disebut *pretest*. *Pretest* adalah tes yang diberikan pada awal pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah diberikan perlakuan (terjadi proses pembelajaran) maka dilakukan *posttest*.

2. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang Sekolah SD Negeri 091270 AFD 13 Laras T.A 2024 Seperti: Keadaan Guru dan tenaga administrasi, keadaan siswa, dan keadaan sarana dan prasarana.

Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan seberapa valid suatu instrumen. Uji instrumen yang dilaksanakan di SD Negeri 121309 Pematangsiantar yang terletak di Jalan Gurilla, Kecamatan Siantar Utara, Kota Pematang Siantar, Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini memakai kurikulum 2013 sebagai rencana pembelajaran yang digunakan pada kegiatan belajar mengajar. Uji Instrumen dilakukan di kelas VI dengan sampel 23 siswa.

soal diolah dengan menggunakan SPSS versi 21 untuk mendapatkan nilai uji reabilitas soal. Berikut hasil uji validitas instrumen penelitian:

Indikator	R_{hitung}	R_{tabel}	Kriteria
Soal 1	0,5082	0,433	Valid
Soal 2	0,43447	0,433	Valid

Soal 3	0,4632	0,433	Valid
Soal 4	0,506	0,433	Valid
Soal 5	0,451	0,433	Valid
Soal 6	0,44	0,433	Valid
Soal 7	0,193	0,433	Tidak Valid
Soal 8	0,5128	0,433	Valid
Soal 9	0,47	0,433	Valid
Soal 10	0,77	0,433	Valid
Soal 11	0,48	0,433	Valid
Soal 12	0,0185	0,433	Tidak Valid
Soal 13	0,561	0,433	Valid
Soal 14	0,466	0,433	Valid
Soal 15	0,6002	0,433	Valid
Soal 16	0,431	0,433	Tidak Valid
Soal 17	0,3768	0,433	Tidak Valid
Soal 18	0,471	0,433	Valid
Soal 19	0,57	0,433	Valid
Soal 20	0,166554	0,433	Tidak Valid

(Sumber: Hasil Pengolahan Microsoft Excel Windows 2021)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 20 butir soal, terdapat 15 butir soal yang valid dan terdapat 5 butir soal yang tidak valid. Uji validitas butir soal test menggunakan microsoft excel sehingga diperoleh item test yang valid dan tidak valid.

2.1.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah melakukan uji validitas dan mendapatkan jumlah yang valid dan yang tidak valid, peneliti melakukan uji realibilitas. Uji reliabilitas soal dilakukan untuk mengukur sejauh mana instrumen pada penelitian digunakan untuk sebagai alat pengumpulan data apabila instrumen tersebut baik. Hasil uji realibilitas dengan Microsoft Excel Windows 2021 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>No of items</i>
0,827	20

(Sumber: Microsoft Excel Windows 2010)

Dari tabel 4.2 diperoleh *rhitung* sebesar 0,827 dengan *rtabel* sebesar 0,433 dan diperoleh bahwa $0,827 > 0,433$. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa instrumen yang diperoleh dalam “reliable” dan memenuhi kriteria “reliabilitas sangat tinggi”.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Deskripsi Hasil Pretest

Pelaksanaan Pretest dilakukan di kelas VI dengan cara memberi soal yang sudah divalidasi sebanyak 15 butir soal pilihan berganda kepada seluruh siswa. Siswa mengerjakan Pretest selama 45 menit. Berikut data hasil Pretest siswa kelas VI SD Negeri 091270 AFD 13 Laras.

Tabel 4.5 Data Hasil Pretest Siswa Kelas VI

No	Nama	Kelas	Nilai
1	AA	VI	60
2	AFA	VI	40
3	AM	VI	46
4	DAM	VI	46

5	FAZ	VI	73
6	JAU	VI	73
7	MAP	VI	53
8	MA	VI	54
9	MAW	VI	53
10	MH	VI	46
11	MRR	VI	46
12	NH	VI	66
13	NAF	VI	73
14	RPW	VI	46
15	RD	VI	73
16	RP	VI	60
17	RAH	VI	60
18	SSR	VI	66
19	SP	VI	60
20	SH	VI	66
21	SAD	VI	54
22	TQ	VI	60
23	VA	VI	73

(Sumber: Data Hasil Penelitian)

Analisis statistik deskripsi data untuk nilai Pretest siswa kelas VI dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Deskripsi Hasil Pretest Siswa

No	Interval	Frekuensi	Presentasi
1	91-100	-	-
2	86-90	-	-
3	71-85	5	22%
4	<70	18	78%
	Jumlah Siswa	23	100%
	Tuntas (≥ 70)	5	22%
	Tidak Tuntas(>70)	18	78%
	Tertinggi	73	
	Terendah	40	
	Rata-Rata	58,57	

(Sumber Data: Hasil Penelitian)

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada Pretest adalah 73. Sedangkan nilai terendah pada Pretest adalah 40. Rata-rata pada Pretest yaitu 53,92. Angka ketidaktuntasan hasil belajar Pretest masih tinggi yaitu 78% siswa yang memperoleh nilai di atas KKM hanya 5 siswa, sisanya sebanyak 18 siswa nilainya masih dibawah KKM.

1.2.2 Deskripsi Hasil Posttest

Peneliti melakukan Posttest untuk mengetahui kemampuan numerasi siswa setelah peneliti menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan Media Ubur-Ubur Berantai. Siswa diberikan lembar soal yang berisian 23 butir soal pilihan berganda yang sudah divalidkan. Berikut data hasil Posttest siswa kelas VI SD Negeri 091270 AFD 13 Laras.

Tabel 4.7 Data Hasil Posttest Siswa Kelas VI

No	Nama	Kelas	Nilai
1	AA	VI	80
2	AFA	VI	80
3	AM	VI	73
4	DAM	VI	73
5	FAZ	VI	93
6	JAU	VI	100
7	MAP	VI	80
8	MA	VI	73
9	MAW	VI	73
10	MH	VI	73
11	MRF	VI	60
12	NH	VI	80
13	NAF	VI	93
14	RPW	VI	60
15	RD	VI	100
16	RP	VI	93
17	RAH	VI	73
18	SSR	VI	80
19	SP	VI	80
20	SH	VI	86
21	SAD	VI	73
22	TQ	VI	86
23	VA	VI	93

(Sumber Data: Hasil Penelitian)

Analisis statistik deskripsi data untuk nilai Posttest siswa kelas VI dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.8 Deskripsi Hasil Posttest Siswa

No	Interval	Frekuensi	Presentasi
1	91-100	6	26%
2	86-90	2	8%
3	71-85	12	52%
4	<70	2	4%
	Jumlah Siswa	23	100%
	Tuntas (≥ 70)	21	91%
	Tidak Tuntas (> 70)	2	4%
	Tertinggi	100	
	Terendah	60	
	Rata-Rata	80,65	

(Sumber Data: Hasil Penelitian)

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada Posttest adalah 100. Sedangkan nilai terendah pada Posttest adalah 60. Rata-rata pada Posttest yaitu 80,65 serta dengan standar deviasi sebesar 11,040. Dapat diketahui hasil Posttest mengalami peningkatan 91%. Siswa yang memperoleh nilai di atas KKM sebanyak 21 siswa. Capaian hasil belajar Posttest ini lebih baik dibandingkan dengan capaian hasil belajar Pretest.

Nilai rata-rata pada Pretest yaitu 58,57 sedangkan nilai rata-rata pada Posttest yaitu sebesar 80,65. Siswa yang memperoleh nilai rata-rata di atas KKM pada Pretest hanya 5 siswa, sedangkan siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM pada Pretest sebanyak 18 siswa. Hasil nilai Posttest menunjukkan bahwa ada peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa pada kelas VI SD Negeri 091270 AFD 13 Laras, yang dimana hasil ini dapat dilihat dari nilai Posttest lebih tinggi dari nilai Pretest. Dimana 23 siswa sudah memperoleh nilai di atas KKM dan rata-rata Posttest 80,65 sedangkan nilai rata-rata Pretest 58,57.

Analisis Data Penelitian

4.3.1 Uji N-Gain

Tabel 4.9 Hasil Uji N-Gain

Pretest	Posttest	N-Gain	Kriteria
60	80	78,50	Tinggi
40	80	79,33	Tinggi
46	73	72,14	Tinggi
46	73	72,14	Tinggi
73	93	90,29	Tinggi
73	100	97,29	Tinggi
53	80	78,87	Tinggi
54	73	71,82	Tinggi
53	73	71,87	Tinggi
46	73	72,14	Tinggi
46	60	59,14	Sedang
66	80	78,05	Tinggi
73	93	90,29	Tinggi
46	60	59,14	Sedang
73	100	97,29	Tinggi
60	93	91,50	Tinggi
60	73	71,50	Tinggi
66	80	78,05	Tinggi
60	80	78,50	Tinggi
66	86	84,05	Tinggi
54	73	71,82	Tinggi
60	86	84,50	Tinggi
73	93	90,29	Tinggi

(Sumber : Hasil Pengolahan SPSS versi 21)

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS Versi 21 skor maksimum (ideal) adalah hasil uji coba awal dan akhir dengan besar N-Gain $0,7 > g > 1$ dengan interpretasi "Tinggi". Mengalami peningkatan yang tergolong dalam interpretasi "Sedang". Tidak ada siswa yang menunjukkan peningkatan yang tergolong dalam kategori "Rendah", keseluruhan hasil menunjukkan bahwa intervensi ini berhasil dalam meningkatkan kemampuan numerasi siswa tanpa ada yang menunjukkan penurunan, mencerminkan efektivitas dari upaya tersebut.

4.3.2 Uji Normalitas

Setelah melakukan pretest dan posttest, kemudian dilakukan uji normalitas untuk melihat data yang telah diperoleh tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dalam pengujian normalitas peneliti menggunakan SPSS versi 21 dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk karena jumlah sampel yang diteliti < 23 ($n < 23$). Jika $\text{sig} < 0,05$ maka data tersebut tidak normal dan jika nilai

$\text{sig} > 0,05$ maka data tersebut normal. Berikut adalah hasil uji normalitas pada nilai pretest dan posttest.

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Pretest	.144	23	.200 [*]	.914	23	.049
Posttest	.176	23	.064	.929	23	.104

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

(Sumber : Hasil Pengolahan SPSS versi 21)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa signifikansi pretest adalah 0,049 dan posttest adalah 0,104. Dapat disimpulkan bahwa pretest dan posttest berdistribusi normal karena memiliki signifikan $> 0,05$.

4.3.3 Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk melihat data yang diperoleh berdistribusi homogen dan tidak homogen. Untuk melihat hasil uji homogen digunakan program SPSS 21 sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.019	1	44	.890
	Based on Median	.019	1	44	.892
	Based on Median and with adjusted df	.019	1	42.946	.892
	Based on trimmed mean	.013	1	44	.911

(Sumber : Hasil Pengolahan SPSS versi 21)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa data tersebut adalah homogen karena signifikansi yang diperoleh $0,890 > 0,05$.

4.3.4 Uji Hipotesis (Uji-t)

Setelah uji persyaratan yaitu uji normalitas dan uji homogenitas terpenuhi, maka dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis untuk memberikan jawaban pada rumusan masalah. Dalam pengujian hipotesis dilakukan melalui teknik analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji-t dengan tahapan sebagai berikut:

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Posttest	80.65	23	11.040	2.302
	Pretest	58.57	23	10.565	2.203

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Posttest & Pretest	23	.807	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Posttest - Pretest	22.087	6.721	1.401	19.181	24.993	15.760	22	.000

(Sumber : Hasil Pengelolahan SPSS versi 21)

rata-rata pretest-posttest sebesar -22,087, standar devisiasi sebesar 6,721 serta signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh dalam penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan Media Ubur-Ubur Berantai terhadap kemampuan numerasi siswa kelas VI pada mata pelajaran matematika materi statistika di SD Negeri 091270 AFD 13 Laras.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian. Hasil yang dimaksud yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan dianalisis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan Media Ubur-Ubur Berantai terhadap kemampuan numerasi pada mata Pelajaran matematika materi statistika siswa kelas VI SD Negeri 091270 AFD 13 Laras. Validasi tes sebelum digunakan, lalu di ujikan soal tersebut di SD Negari 121309 Pematang Siantar. Tujuannya adalah untuk mengetahui validitas dan reliabilitas item-item tersebut. Ada 20 pertanyaan tentang peralatan yang akan diuji.

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis data yang dilakukan yaitu analisis data pretest dan analisis data posttest. Data prediksi digunakan untuk mengetahui kemampuan awal seorang siswa pada mata pelajaran matematika materi statistika. Data posttest digunakan untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan numerasi siswa pada mata pelajaran matematika materi statistika dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan Media Ubur-Ubur Berantai. Terdapat perbedaan rata-rata nilai pretest dan nilai posttest dan kemampuan numerasi siswa meningkat setelah penerapan *Problem Based Learning* berbantuan Media Ubur-Ubur Berantai dalam proses pembelajaran berlangsung. Pretest adalah untuk menguji penguasaan siswa terhadap materi atau materi yang diajarkan sebelum menerima perlakuan, dan posttest adalah untuk menguji penguasaan siswa terhadap materi setelah menerima perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata pretest adalah 58,57. Dan rata-rata nilai posttest adalah 80,65. Setelah uji normalitas pretest dan posttest, dilakukan uji homogenitas berdasarkan uji homogenitas levene diperoleh nilai signifikan sebesar 0,890. Menurut kriteria yang telah ditetapkan: jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data dinyatakan memiliki variasi yang seragam. Dalam hal ini terlihat bahwa $0,890 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki karakteristik yang sama atau homogen. Uji Normalitas dan uji homogenitas telah terpenuhi sehingga dilanjutkan pada uji hipotesis. Adapun hasil uji-t yang diperoleh siswa ialah *thitung* 15,760 dan *ttabel* 2,074. Dengan demikian *thitu* $>$ *ttabel* yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari data hasil penelitian yang didapatkan benar adanya pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan Media Ubur-Ubur Berantai terhadap kemampuan numerasi siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Amir Taufik M (2010) *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta:KENCANA
- Arikunto, (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Ahdar. (2021). *Ilmu Pendidikan*. IAIN Parepare Nusantara Press.
- Ambarwati, D., & Kurniasih, M. D. (2021). *Pengaruh Problem Based Learning Berbantuan Media Youtube Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Siswa*. 05(0), 2857–2868.
- Alia Safuwani, I. N., Kurniawati, R. P., & Mursidik, E. M. (2022). Analisis Kemampuan Numerasi Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Pada Kelas 5 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2, 206–222. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID>
- Alia Safuwani, I. N., Kurniawati, R. P., & Mursidik, E. M. (2022). Analisis Kemampuan Numerasi Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Pada Kelas 5 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2, 206–222. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID>
- Ab'ror, R. F. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Siswa*. 6(1). <http://eprints.umpo.ac.id/12026/0Ahttp://eprints.umpo.ac.id/12026/2/Cover%2C%20pernyataan%20keaslian%20pengesahan%20dll.pdf>
- Fauzi, D. S. N., & Lestari, S. (2023). PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PERMAINAN “JELLYFISH HUNT” DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 1 CANDIREJO. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 1416-1425.
- Jakni. (2016). *Metodologi Penelitian Experiment Bidang Pendidikan*. Bandung:Alfabeta.
- Kurniasih & Sani. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk meningkatkan Profesionalitas Guru*, Jakarta:Kata Pena.
- Khairani, Syafira, et al. "Kontribusi mahasiswa kampus mengajar 6 dalam meningkatkan literasi dan numerasi sdn 101970 sei karang." *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4.6 (2023): 12634-12642.
- Maulidina, A. P. (2019). Profil Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Dasar Berkemampuan Tinggi Dalam Memecahkan Masalah Matematika. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 3(2), 61–66. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v3i2.3408>
- Mirdad, J., & Pd, M. I. (2020). *Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)*. 2(1), 14–23.
- Mariamah, Suciati, & Hendrawan. (2021). Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Dasar Ditinjau Dari Jenis Kelamin. *Tunas: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 1(2), 17–19.
- Nisa, A. C. (2023). Meningkatkan Kemampuan Numerasi Siswa Melalui Model Problem Based Learning Berbantu Quizizz. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 310–317. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4459>
- Rohmah, N., Widodo, S., & Katminingsih, Y. (2022). Meta Analisis: Model Pembelajaran PBL Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 945–963. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i1.1254>
- Sofyan herminarto, et al., (2017). *Problem Based Learning dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta:UNY press
- Sdn, S., Ix, /, Jaya, S., & Muaro Jambi, K. (2020). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Sd Melalui Pembelajaran Model Problem Base Learning (Pbl). *Jurnal Education and Development*, 8(4), 213–213. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2114>
- SAFITRI, A., Wahyuni, R., & Husnidar, H. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Alat Peraga Papan Statistika Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Asimetris: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 2(2), 44–49. <https://doi.org/10.51179/asimetris.v2i2.675>
- Sari, L. P., Affandi, L. H., & Oktaviyanti, I. (2022). Analisis Kemampuan Numerasi Siswa SDN Ngolang Pasca Program Semua Anak Cerdas (SAC). *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2), 361–367. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2.479>
- Sugiono (2023) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung:ALFABETA
- Tamansiswa, U. S., Mandela, D., & Wijayanti, D. (2023). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar PPKn Kelas 4 SDN Rejowinangun*. 2(2).
- Wahyu Adinda, D., Nurhasanah, N., & Oktaviyanti, I. (2022). Profil Kemampuan Numerasi Dasar Siswa Sekolah Dasar Di SDN Mentokan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), 1066–1070. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3.700>